BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mencari kolerasi antara dukungan keluarga dengan efikasi diri yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian Kuantitatif Menurut Sugiyono (2009) merupakan metode survei berbasis prinsip positif yang digunakan untuk mensurvai populasi dan sampel. Perolehan data menggunakan alat penelitian dan analisis data kuantitatif, untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Alfianika, 2018). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *design* korelasional.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

   Penelitian dilakukan di Kampus 2 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

   a. Penelitian telah dilaksanakan mulai di bulan November 2021-Juli 2022.

   b. Pengambilan data talah dilakukan pada tanggl 14-19 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Subjek penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan aktif kurikulum 2018 yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Jumlah populasi penelitian ini adalah 107 mahasiswa.

2. Sampel

   Sampel untuk penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester 8 kurikulum 2018 yang sedang menyusun skripsi, dan metode pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Kriteria penelitian ini adalah mahasiswa semester 8 tahun 2018 yang bersedia menjadi responden. Perhitungan untuk menetapkan besarnya sampel pada

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

penelitian ini menggunakan rumus slovin dan tingkat kesalahan sebersar 0,1 sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat signifikan (ρ) (0,1)

berdasarkan rumus diatas, maka perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,1)^2}$$

$$n = \frac{107}{108(0,01)}$$

$$n = \frac{107}{1,08}$$

$$n = 99$$

Dengan hasil perhitungan tersebut, didapatkan sampel penelitian ini adalah 99 mahasiswa. Random dilakukan dengan metode undian atau arisan. Nama yang terpilih secara acak tersebut mewakili anggota populasi yang terpilih.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas *(Independen)*

   Variable *independent* adalah variable risiko atau sebab (Notoatmodjo, 2012). Variable bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat *(Dependen)*

   Variabel *dependen* adalah variable akibat atau efek (Notoatmodjo, 2012). Variable terikat dalam penelitian ini adalah efikasi diri.

E. Definisi Operasional

Menurut Masri (2003), menyatakan bahwa definisi operasional adalah elemen penelitian yang menentukan bagaimana variabel diukur (Riduwan,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2013). Definisi operasional penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan variable terikat adalah efikasi diri mahasiswa.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Dukungan keluarga	Dukungan keluarga merupakan bentuk dorongan dan perhatian yang diberikan oleh keluarga sebagai berikut (Ilmiati et al., 2021) : a. Dukungan Emosional b. Dukungan Informatif c. Dukungan Penilaian d. Dukungan Instrumental	Menggunakan instrumen pertanyaan dukungan keluarga berjumlah 30 pertanyaan: Positif: Skor 3: Selalu Skor 2: Jarang Skor 1: Tidak pernah Negatif: Skor 1: Selalu Skor 2: Jarang Skor 3: Tidak pernah	Interval	Total skor dukungan keluarga berada pada rentang 30-90. Artinya semakin tinggi skor maka semakin tinggi dukungan keluargan ya.
Efikasi diri	Efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan atau kemampuan untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkan sesuatu. Penilian ini diukur berdasarkan askep (Muing, 2021): a. Tingkat kesulitan *(Level)* b. Kekuatan *(Strenght)* c. Luas bidang perilaku *(Generality)*	Menggunakan instrument pernyataan efikasi diri berjumlah 44 pernyataan: Positif: Skor 4: Sangat setuju Skor 3: Setuju Skor 2: Tidak setuju Skor 1: Sangat tidak Setuju Negatif: Skor 1: Sangat setuju Skor 2: Setuju Skor 3: Tidak setuju Skor 4: Sangat tidak setuju	Interval	Total skor efikasi diri berada pada rentang 44-176. Artinya semakin tinggi skor maka semakin tinggi efikasi dirinya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

   a. Kuisioner dukungan keluarga

   Instrumen dukungan keluarga dalam penelitian ini merupakan adopsi penelitian dari peneliti yang sebelumnnya, yang terdiri dari 30 pertanyaan dengan 4 dimensi yaitu pertanyaan dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penilaian (Ilmiati et al., 2021). Jumlah pertanyaan *favorabel* yaitu 26 item, sedangkan pertanyaan *unfavourable* yaitu 4 item.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Dukungan Keluarga

No	Dimensi	*Favorabel*	*Unfavorabel*	Jumlah
1.	Dukungan emosional	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10	4, 7, 11	11
2.	Dukungan informasi	12, 13, 14, 15, 16, 17	-	6
3.	Dukungan instrumental	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	-	7
4.	Dukungan penilian	25, 26, 27, 29, 30	28	6
	Total	26	4	30

   b. Kuisioner efikasi diri

   Kuisioner efikasi diri terdiri dari 44 pernyataan dalam penelitian merupakan adopsi penelitian dari peneliti yang sebelumnya (Muing, 2021). Jumlah pernyataan *favourable* yaitu 26 item, sedangkan pernyataan *unfavourable* yaitu 18 item.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Efikasi Diri

No	Dimensi	*Favorabel*	*Unfavorabel*	Jumlah
1.	Tingkat Kesulitan *(Level)*	1, 3, 4, 6, 7, 8, 10, dan 12	2, 5, 9, 11, dan 13	13
2.	Kekuatan *(Strenght)*	14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 25, 26, dan 29	18, 23, 24, 27, 28, dan 30	17
3.	Luas bidang perilaku *(Generality)*	31, 35, 38, 39, 40, 42, dan 43	32, 33, 34, 36, 37, 41, dan 44	14
	Total	26	18	44

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner dukungan keluarga dan efikasi diri yang berbentuk *google fomulir*. Sebelum membagikan link kuesioner kepada responden, peneliti terlebih dahulu menghubungi satu-persatu setiap respoden memalui via *whatsapp* dan mengirimkan lembar *inform consent* untuk melihat apakah mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Setelah responden membaca dan menadatangi *inform conset*, maka responden dinyatakan menyetujui menjadi responden penelitian ini. Peneliti lalu mengirimkan link kuisioner tersebut kepada responden untuk diisi. Setelah 99 responden mengisi kuesioner tersebut dengan waktu yang sudah diberikan kepada responden dan dari setiap item pertanyaan diwajibkan untuk diisi karna dari setiap pertanyaan sudah diberi tanda bintang didalam *google forum*. Setalah data 99 responden terkumpul dan sudah mengisi kelengkapan data serta mengisi kedua kuesioner tersebut secara lengkap. Tahapan selanjutannya peneliti memasukan data responden kedalam *microsoft excel* untuk mempermudah pengolahan data.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

a. Kuesioner dukungan keluarga diadopsi dari kuesioner (Ilmiati et al., 2021), kuisioner dukungan keluarga telah di uji validitasnya kepada 20 responden dengan total pertanyaan 30 item dan di analisis dengan *Product Moment Person.* Hasil pemeriksaan menyatakan sah bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,444 dengan nilai r 0,486-0,873.

b. Kuesioner efikasi diri diadopsi dari kuesioner (Muing, 2021), kuesioner efikasi diri telah diujikan kepada 91 responden dengan total pernyataan 44 item. Jumlah pertanyaan *favourable* yaitu 26 item,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sedangkan pertanyaan *unfavourable* yaitu 18 item. Nilai validitas kuisioner semuanya dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 90% dan rentang nilai r 0,211-0,741 dengan niali r tabel 0,204.

2. Reliabilitas
   a. Kuesioner dukungan keluarga telah dilakukan uji reliabilitas oleh (Ilmiati et al., 2021), dengan hasil Cronbach's Alpha 0,935 dan hasil tersebut lebih besar dari 0,7.
   b. Kuesioner efikasi diri telah dilakukan uji reliabilitas oleh (Muing, 2021), dengan hasil Cronbach's Alpha 0,906 maka dikatakan reliabel karena > 0,6 dengan kategorikan sangat tinggi.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

   Data telah terkumpul, maka dilakukan pengolahan sehingga data tersebut memiliki sifat yang jelas, seperti:

   a. Editing

      Ditahap ini dilakukan pengolahan data penelitian, dengan cara memeriksa data kembali. Pemeriksaan tersebut mencakup memeriksa atau menjumlahkan banyaknya lembar pertanyaan, dan banyaknya pertanyaan yang telah diisi lengkap. Setelah 99 data respoden dinyatakan lengkap, peneliti selanjutnya memasukan data responden kedalam *microsoft excel* untuk dapat melanjutkan ke proses pengolahan data.

   b. Coding

      Pada tahap ini, adalah memberikan kode untuk semua data yang ada agar nantinya bisa mempermudah proses pemasukan data pada SPSS. Menentukan kode-kode ini sangat penting untuk memudahkan langkah selanjutnya terutama dalam pembentukan tabel data (Umami, 2021).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Table 3.4 Coding

Variabel	Kode	Keterangan
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Tempat tinggal	1	Kost/tinggal sendiri
	2	Rumah/bersama keluarga
Usia	1	18-22 (Remaja akhir)
	2	23-30 (Dewasa awal)

c. *Entry data*

Proses memasukan data setelah selesai dikodekan lalu dimasukan ke dalam tabulating untuk dianalisis menggunakan program komputer (Herawati, 2018).

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Dari proses *cleaning* atau menvalidasi ulang semua data responden yang dimasukan dan diperiksa kesalahan kode atau data yang tidak lengkap, telah dilakukan pembetulan kembali (Herawati, 2018). Dari hasil *cleaning* tersebut 99 data responden atau dari hasil pengkodingan ternyata sudah sesuai tidak ada kesalahan dalam pengkodean dan data responden sudah lengkap.

e. Tabulating

Tahap penyutingan data ini sangat penting karena baik analisis statistic deskriptif maupun inferensi dapat digunakan untuk mempermudah analisis statistic (Umami, 2021). Untuk analisis statistic penelitiaan ini menggunakan aplikasi SPSS.

2. Analisi data

a. Analisis data unvivariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian (Hardani, 2020). Analisa univariat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk data kategorik dianalisis data kategorik adalah jenis kelamin, tempat tinggal, usia, dukungan keluarga, dan efikasi diri. Sedangkan data numerik akan ditampilkan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dalam sebaran data berdasarkan distribusi data normal dan tidak normal.

Adapun rumus dalam menghitung analisis univariat sebagai berikut (Norfai, 2021):

$$P = \frac{X}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

X: Jumlah kejadian pada responden

N: Jumlah seluruh responden

b. Analisis data Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat (Nurachman & Hendriani, 2020). Pada penelitian ini melihat hubungan dukungan keluarga terhadap efikasi diri mahasiswa yang sedang menyusun skrispi. Peneliti menggunakan skala numerik (interval) – numerik (interval).

Dari analisis bivariat dengan melihat hasil uji normalitas dari kedua data, menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan hasil terdistribusi normal menunjukan nilai 0,200 > 0,05. Maka dari uji normalitas menunjukan data terdisttribusi normal, maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji yaitu *Pearson Correlation.*

Berikut rumus untuk menentukan mean hipotetik (Widhiarso, 2014):

$$\mu = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melakukan uji kelayakan etika dan telah dinyatakan layak etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 9 Juni 2022 dengan Nomor: SKep/143/KEPK/VI/2022. Menurut Irwan (2020) secara umum terdapat enam prisip dalam etika penelitian keperawatan:

1. *Beneficence* (Berbuat baik)

   Beneficence merupakan prinsip moral dalam menyediakan kemudahan dan kesenangan kepada responden (Irwan, 2020). Sebelum memberikan kuesioner, peneliti menjelaskan maksud dan manfaat dari penelitian tersebut. Studi ini membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi hubungan antara dukungan kelurga dan efikasi diri dalam menyusun skripsi.

2. *Non-Malficence* (Tidak merugikan)

   Non-malficence adalah sikap atau prinsip moral yang tidak merugikan dan melarang perilaku yang merugikan responden (Irwan, 2020). Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya atau kerugian kepada responden karena penelitian ini tidak memberikan intervensi. Dan tidak menimbulkan konsekuensi apapun apalagi mempengaruhi aktivitas perkulihan mahasiswa, karena pengambilan data dilakukan menyesuiakan waktu senggang responden.

3. *Justice* (Keadilan)

   Keadilan merupakan prinsip peneliti jika semua responden mempertimbangkan kesetaraan dalam kebahagiaan dan kenyamanan. Peneliti juga tidak membedakan derajat ekonomi, pengetahuan politik, agama, kebangsaan, status sosial, dan kebangsaan masing-masing responden sesuai dengan hak asasi manusia (Irwan, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti memperlakukan secara adil terhadap setiap responden dan tidak membeda-bedaan satu sama lain. Ditunjukan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dengan memberikan reward berupa pulsa kepada responden secara merata.

4. *Autonomy* (Otonomi)

   Dalam prinsip otonomi, peneliti harus menghormati martabat setiap organisme dan persetujuan subjek (Irwan, 2020). Dalam penelitian ini calon responden berhak memilih bersedia atau tidaknya menjadi responden dipenelitian ini, dan peneliti tidak akan memaksa keputusan dari setiap responden. Dengan cara memberikan surat permohonan menjadi responden dan *inform consent* agar responden bisa membaca tujuan dari penelitian ini.

5. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Dalam aturan prinsip ini adalah setiap informasi tentang responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti (Irwan, 2020). Hasil informasi kuesioner dari responden akan disimpan dengan baik oleh peneliti dan hanya penelitia yang bisa diakses data responden. Penyimapan data responden akan dimusnahan jika sudah 5 tahun tersimpan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
   a. Mencari subjek masalah yang diteliti.
   b. Pengajuan judul penelitian.
   c. Mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada bagian PPPM.
   d. Meminta list nama mahasiswa semester 8 yang mengikuti mata kuliah skripsi ke pihak prodi.
   e. Melakukan wawacara kepada 10 mahasiswa untuk stdi pendahuluan.
   f. Peneliti menyusun proposal
   g. Melakukan bimbingan dengan dosen
   h. Proposal di acc oleh pembimbing, lalu di cek kualitas palgiarisme ke perpus.
   i. Mepresentasikan hasil proposal.
   j. Melakukan perbaikan proposal sesuai dengan masukan penguji.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

k. Melakukan proses pengajukan surat izin penelitian dan surat etik penelitian
l. Melakukukan pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Pada tanggal 14 Juni 2022 peneliti melakukan pengundian nama sampel yang terpilih.
   b. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 15-19 Juni 2022.
   c. Peneliti menghubungi responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan mengisi fomulir *informed consent* untuk meminta persetujuan responden.
   d. Mengirimkan link *google form* kepada 99 responden.
   e. Memeriksa kuesioner yang diisi oleh responden.
   f. Proses penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri
3. Tahap Penyusunan Laporan
   a. Pengolahan data dan melakukan uji statistic.
   b. Mendiskusikan dengan pembimbing terkait hasil analisis data.
   c. Peneliti melakukan penyusunan laporan
   d. Mendiskusi kembali dengan pembimbing.
   e. Acc hasil laporan penelitian.
   f. Melakukan seminar hasil.
   g. Melakukan revisi laporan ujian hasil.
   h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.
   i. Peneliti membuat naskah publikasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN